

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen (*return on assets*, *sales growth*, *structure assets*, *firm size*, dan *investment opportunity*) terhadap variabel dependen (*financial leverage*). Tujuan lainnya adalah untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tersebut pada dua sektor perusahaan manufaktur, yaitu sektor aneka industri dan barang konsumsi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sumber data berasal dari ICMD dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama empat tahun dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan ketentuan perusahaan tersebut mencantumkan laporan keuangan selama masa periode penelitian dan memiliki laba bersih positif. Data analisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, koefisien determinasi, dan yang terakhir adalah penggunaan uji beda (Chow Test).

Berdasarkan penggunaan uji asumsi klasik tidak ditemukan gejala pengganggu. Berdasarkan pengujian empiris, terindikasi bahwa pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri, *return on assets* dan *structure assets* berpengaruh negatif signifikan dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 dan *investment opportunity* berpengaruh positif signifikan dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,10 sedangkan variabel lainnya tidak mempengaruhi *financial leverage*. Pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi, *return on assets* berpengaruh negatif signifikan dan *investment opportunity* berpengaruh positif signifikan dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 sedangkan variabel lainnya tidak mempengaruhi *financial leverage*. Berdasarkan hasil data statistik, semua variabel independen mampu secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen pada kedua sektor perusahaan manufaktur. Uji koefisien determinasi menunjukkan *adjusted R²* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri 56,8% sedangkan pada sektor barang konsumsi sebesar 18%. Alat uji terakhir adalah Uji beda (*Chow Test*) menunjukkan nilai F hitung dari kedua sektor yang diuji sebesar 2,26 lebih besar dari F tabel sebesar 1,53 dan hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara penentuan keputusan sumber pendanaan perusahaan sektor aneka industri dan barang konsumsi.

Kata kunci: profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aset, ukuran perusahaan, kesempatan investasi, tingkat hutang.